

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN BERDASARKAN GENDER PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Tasya Dwi Liza, Rizki Fauziah Siregar, Rizki Rahmadani, Ramadhani

Pendidikan Matematika / FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
ramadhani@umnaw.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika SMK Negeri 1 Perbaungan dengan berdasarkan gender. Jenis penelitian adalah kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XIITKJ-2 SMK Negeri 1 Perbaungan. Dalam hal ini penelitian menggunakan tes tertulis pada materi statistika dengan memberikan 5 soal essay kepada siswa dan peneliti juga menyebarkan angket berupa minat belajar yang terdiri dari 20 pertanyaan. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan cenderung lebih unggul dalam minat belajar matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki pada SMK Negeri 1 Perbaungan. Hal itu dibuktikan pada hasil jawaban pada angket yang memiliki 5 indikator dengan 20 butir, dimana siswa perempuan lebih unggul dalam rasa senang, ketertarikan, keterlibatan, rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan tugas matematika. Sedangkan untuk indikator 5, yaitu disiplin dan memiliki jadwal belajar, keduanya setara dan tidak ada perbandingan. Sehingga dalam hal ini, siswa perempuan memiliki minat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki pada tingkat SMK Negeri 1 Perbaungan.

Kata kunci: Minat Belajar, Gende.

Abstract

The purpose of this study was to determine students' interest in learning mathematics at SMK Negeri 1 Perbaungan based on gender. This type of research is qualitative. The research subjects were students of class XIITKJ-2 SMK Negeri 1 Perbaungan. In this case the research used a written test on statistics material by giving essays with 5 questions to students and researchers also distributing questionnaires in the form of interest in learning consisting of 20 questions. The results of the study can be concluded that female students tend to be superior in their interest in learning mathematics compared to male students at SMK Negeri 1 Perbaungan. This is evidenced in the results of superior answers to the questionnaire which has 5 indicators with 20 items, where female students are more happy, interested, involved, diligent in learning and diligent in doing math assignments. As for indicator 5, namely discipline and having a study schedule, students are equal and there is no comparison. So that in this case, women have a higher student learning interest than male students at the Perbaungan 1 State Vocational School level.

Keywords: Interest in Learning, Gender.

PENDAHULUAN

Matematika adalah studi yang berperan penting dalam global pendidikan dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia (OLIVIA, 2021). Matematika artinya

ilmu yang harus dikuasai oleh setiap orang, sebab matematika pendukung mata pelajaran lain, misalnya fisika, kimia, akutansi, dan lainnya (Anjayani, 2017). SDM yang berkualitas mempunyai keterampilan dan bernalar memecahkan masalah matematika

(Yuwono et al., 2018). Hal yang terpenting pada pemecahan matematika ialah kemampuan pemecahan masalah yang merupakan pendekatan buat pengajaran untuk berpikir tingkat tinggi, membimbing siswa untuk mengakses informasi pengetahuan tentang sosial serta sekitarnya (Nadhifah & Afriansyah, 2016). Tujuan dari pembelajaran matematika salah satunya kemampuan pemecahan masalah (Nisak & Istiana, 2017). Siswa diwajibkan untuk bisa mengatasi permasalahan menggunakan aktivitas belajar, diantaranya pemecahan masalah pada soal matematika (Suratmi & Purnami, 2017). Pemecahan masalah menjadi suatu metode pembelajaran yang melatih serta menunjang penyelesaian masalah matematika dalam aktivitas belajar matematika (Bernard et al., 2018).

Minat belajar berbanding lurus dengan hasil belajar. Jika seseorang tertarik untuk belajar maka ia juga mencapai keberhasilan akademik yang tinggi. Permasalahan minat belajar tidak pernah ada habisnya dan terus muncul kembali. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang sulit dihilangkan, seperti: metode pembelajaran yang digunakan guru, rasa takut siswa terhadap pembelajaran dan faktor lainnya. Siswa dengan minat belajar yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pembelajaran menjadi lebih baik. Sebaliknya, siswa yang semangat belajarnya rendah akan melemahkan hasil belajarnya.

Minat belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Nurhasanah & Sobandi (2016) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki rasa ketertarikan dalam hal pelajaran, maka siswa akan berminat dan antusias dalam pelajaran. Jika seseorang tertarik untuk belajar, maka ia akan senang

dengan semua informasi tentang pelajaran tersebut. Oleh karena itu minat memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan berdampak signifikan terhadap hasil belajar. Siswa dengan minat belajar yang tinggi sangat mempengaruhi belajar menjadi lebih baik, dan ketika seorang siswa memiliki sedikit atau tidak ada minat belajar maka akan melemahkan hasil belajar.

Salah satu hal yang dilakukan agar pembelajaran matematika menarik bagi siswa adalah dengan mengembangkan berpikir kreatif siswa. Pelatih harus mampu membuat metode pembelajaran menjadi menarik dan media harus sesuai dengan materi sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar dan berpikir kreatif siswa. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran dengan rasa senang dan keinginan siswa itu sendiri. Dalam hal ini, jika siswa memiliki minat belajar yang kuat, maka pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tersebut akan sangat menyenangkan, sehingga informasi yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Dengan demikian diharapkan hasil belajar yang optimal.

Mengingat betapa pentingnya minat belajar terhadap hasil belajar siswa, guru harus mengembangkan dan mempertimbangkan keterampilan ini. Namun pada kenyataannya minat belajar masih belum dipandang sebagai masalah yang penting dalam pembelajaran. Meskipun minat belajar siswa dapat memotivasi siswa untuk memecahkan suatu masalah, namun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang kurang berminat mempelajari matematika sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka merasa sulit untuk belajar matematika karena kurangnya pemahaman dan minat siswa. Dari data angket yang kami sebarakan kepada 20 siswa SMK Negeri 1 Perbaungan yaitu 10 siswa dan 10 siswi dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berminat terhadap pembelajaran matematika karena mindset di awal sudah mengatakan bahwa matematika itu sulit serta membosankan. Padahal, matematika sangat dibutuhkan siswa untuk masa depan. Hal ini dapat terjadi ketika proses pembelajaran guru masih monoton dalam menyampaikan materi, siswa mudah bosan dan siswa kehilangan minat untuk belajar matematika. Dan pada akhirnya proses pembelajaran tersebut belum memberikan kebebasan kepada siswa

untuk belajar lebih aktif. Ditinjau berdasarkan jenis kelamin banyak siswa perempuan dan laki-laki dengan minat belajar matematika yang sangat berbeda. Dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dalam hal ini bermaksud menganalisis minat belajar siswa SMK Negeri 1 Perbaungan pada pembelajaran matematika berdasarkan jenis kelamin.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dilaksanakan di SMKN1 Perbaungan dengan sasaran penelitian siswa kelas XIITKJ-2. Peneliti menggunakan tes berupa 5 soal essay sebanyak pada materi statistika untuk mengetahui minat belajar siswa dan penyebaran angket sebanyak 20 butir pertanyaan. Pernyataan angket ini di ambil dari Pujianti A (2018). Dari pernyataan tersebut memiliki 5 pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di SMKN 1 Perbaungan dengan memberikan 5 soal essay serta pemberian angket sebanyak 20 pertanyaan untuk mengetahui minat belajar siswa.

Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika diukur melalui 5 indikator dengan 20 pernyataan. Hasil jawaban siswa pada kuesioner dijelaskan sebagai berikut:

a) Perasaan Senang

Tabel 2. Deskripsi Perasaan Senang Siswa Laki-laki

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	-	-	2	20%	6	60%	2	20%	-	-
2	-	-	2	20%	5	50%	3	30%	-	-
3	-	-	6	60%	2	20%	2	20%	-	-
4	-	-	1	10%	4	40%	5	50%	-	-

Tabel 3. Deskripsi Perasaan Senang Siswa Perempuan

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	1	10%	1	10%	8	80%	-	-	-	-
2	-	-	3	30%	5	50%	2	20%	-	-
3	1	10%	5	50%	4	40%	-	-	-	-
4	-	-	3	30%	5	50%	2	20%	-	-

Dari Tabel 2 dan Tabel 3 di atas, sebagai berikut.

- 1) Pada pernyataan 1, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Netral” sebagai jawaban. Siswa laki-laki yang memilih “Netral” sebanyak 60% dan siswa perempuan sebanyak 80%.
- 2) Pada pernyataan 2, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Netral” sebagai jawaban. Siswa laki-laki yang memilih

“Netral” sebanyak 50% dan siswa perempuan sebanyak 50%.

- 3) Pada pernyataan 3, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Setuju” sebagai jawaban. Siswa laki-laki yang memilih “Setuju” sebanyak 60% dan siswa perempuan sebanyak 50%.
- 4) Pada pernyataan 4, siswa laki-laki cenderung memilih “Tidak Setuju” sebanyak 50% dan siswa perempuan cenderung memilih “Netral” sebanyak 50%.

Tabel 4. Perbandingan Perasaan Senang Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Pembelajaran Matematika

Kode Siswa	Butir Angket				Kode Siswa	Butir Angket			
	1	2	3	4		1	2	3	4
S1	2	2	2	2	S11	3	3	4	2
S2	2	2	3	2	S12	3	2	3	3
S3	3	2	2	2	S13	4	4	4	4
S4	3	4	3	3	S14	3	3	4	3
S5	4	4	4	3	S15	5	4	5	4
S6	4	3	4	3	S16	3	3	3	3
S7	3	3	4	3	S17	3	3	3	3
S8	3	3	4	2	S18	3	3	4	3
S9	3	3	4	4	S19	3	4	4	4
S10	3	3	4	2	S20	3	2	3	2
Total	30	29	34	26	Total	33	31	37	31
Ratarata	2,975				Ratarata	3,3			
%	47%				%	53%			

Pada Tabel 4 di atas, siswa laki-laki dengan kode siswa S1 sampai dengan S10 dan siswa perempuan dengan kode siswa S11 sampai dengan S20. Pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih

cenderung memiliki perasaan senang pada pembelajaran matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki, dimana siswa perempuan sebesar 53% dan siswa laki-laki sebesar 47%.

b) Ketertarikan Siswa

Tabel 5. Deskripsi Ketertarikan Siswa Laki-laki

Pernyataan	Jawaban				
	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Tidak Menjawab	Salah
5	0	0	3	3	0
6	0	0	3	3	0
7	0	0	3	3	0
8	0	0	3	3	0
9	0	0	3	3	0

Tabel 6. Deskripsi Ketertarikan Siswa Perempuan

Pernyataan	Jawaban				
	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Tidak Menjawab	Salah
5	0	0	3	3	0
6	0	0	3	3	0
7	0	0	3	3	0
8	0	0	3	3	0
9	0	0	3	3	0

Dari Tabel 5 dan Tabel 6 di atas, sebagai berikut.

- 1) Pada pernyataan 5, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Netral” sebagai jawaban. Siswa laki-laki yang memilih “Netral” sebanyak 70% dan siswa perempuan sebanyak 60%.
- 2) Pada pernyataan 6, siswa laki-laki cenderung memilih “Netral” sebanyak 70%, sedangkan terdapat 40% siswa perempuan memilih “Setuju” dan 40% memilih “Netral” sebagai jawaban.
- 3) Pada pernyataan 7, siswa laki-laki cenderung memilih “Tidak Setuju”

sebanyak 60%, sedangkan terdapat 40% siswa perempuan memilih “Setuju” dan 40% memilih “Tidak Setuju” sebagai jawaban.

- 4) Pada pernyataan 8, baik siswa laki-laki maupun perempuan, keduanya cenderung memilih “Netral” sebanyak 60%.
- 5) Pada pernyataan 9, siswa laki-laki memilih “Setuju”, “Netral”, dan “Tidak Setuju” dengan masing-masing responden 30%. Sedangkan siswa perempuan cenderung memilih setuju sebanyak 50%.

Tabel 7. Perbandingan Ketertarikan Siswa Laki-laki pada Pembelajaran Matematika

Kode Siswa	Butir Angket					Kode Siswa	Butir Angket				
	5	6	7	8	9		5	6	7	8	9
S1	2	2	2	3	3	S1	5	2	3	4	2
S2	3	3	2	4	2	S2	3	3	2	3	4
S3	3	3	2	3	2	S3	3	4	4	4	5
S4	4	4	3	4	5	S4	4	4	4	3	4
S5	4	3	3	4	3	S5	4	4	4	5	4
S6	3	3	3	3	3	S6	3	3	3	3	4
S7	3	2	2	3	2	S7	3	3	2	3	3
S8	3	2	2	3	4	S8	2	3	2	4	4
S9	3	4	4	4	4	S9	3	4	4	3	5
S10	3	3	2	3	4	S10	3	2	2	3	2
Total	31	29	25	34	32	Total	33	32	30	35	37
Ratarata	3,02					Ratarata	3,34				
%	47%					%	53%				

Pada Tabel 7 di atas, siswa laki-laki dengan kode siswa S1 sampai dengan S10 dan siswa perempuan dengan kode siswa S11 sampai dengan S20. Pada Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih cenderung memiliki perasaan

ketertarikan pada pembelajaran matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki, dimana siswa perempuan sebesar 53% dan siswa laki-laki sebesar 47%.

c) Keterlibatan Siswa

Tabel 8. Deskripsi Keterlibatan Siswa Laki-laki

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
10	-	-	2	20%	6	60%	2	20%	-	-
11	-	-	2	20%	2	20%	6	60%	-	-
12	1	10%	3	30%	4	40%	2	20%	-	-
13	-	-	3	30%	3	30%	4	40%	-	-

Tabel 9. Deskripsi Keterlibatan Siswa Perempuan

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
10	-	-	3	30%	6	60%	1	10%	-	-
11	-	-	3	30%	4	40%	3	30%	-	-
12	2	20%	4	40%	2	20%	1	10%	1	10%
13	1	10%	2	20%	6	60%	1	10%	-	-

Dari Tabel 8 dan Tabel 9 di atas, sebagai berikut.

- 1) Pada pernyataan 10, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Netral” sebagai jawaban. Keduanya memilih “Netral” masing-masing 60%.
- 2) Pada pernyataan 11, siswa laki-laki cenderung memilih “Tidak setuju” sebagai sebanyak 60%. Sedangkan siswa perempuan cenderung memilih “Netral” sebanyak 40%.

- 3) Pada pernyataan 12, siswa laki-laki cenderung memilih “Netral” sebagai sebanyak 40%. Sedangkan siswa perempuan cenderung memilih “Setuju” sebanyak 40%.
- 4) Pada pernyataan 13, siswa laki-laki cenderung memilih “Tidak Setuju” sebanyak 40% dan siswa perempuan cenderung memilih “Netral” sebanyak 60%.

Tabel 10. Perbandingan Keterlibatan Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Pembelajaran Matematika

Kategori	Laki-laki				Perempuan			
	SS	S	N	TS	SS	S	N	TS
10	-	2	6	2	-	3	6	1
11	-	2	2	6	-	3	4	3
12	1	3	4	2	2	4	2	1
13	-	3	3	4	1	2	6	1

Pada Tabel 10 di atas, siswa laki-laki dengan kode siswa S1 sampai dengan S10 dan siswa perempuan dengan kode siswa S11 sampai dengan S20. Pada Tabel 10, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih cenderung memiliki keterlibatan pada

pembelajaran matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki, dimana siswa perempuan sebesar 52% dan siswa laki-laki sebesar 48%.

d) Rajin dalam Belajar dan Rajin Mengerjakan Tugas Matematika

Tabel 11. Deskripsi Rajin dalam Belajar dan Rajin Mengerjakan Tugas Matematika Siswa Laki-laki

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
14	-	-			7	70%	3	30%	-	-
15	-	-	1	10%	7	70%	2	20%	-	-
16	-	-	-	-	1	10%	7	70%	2	20%

Tabel 12. Deskripsi Rajin dalam Belajar dan Rajin Mengerjakan Tugas Matematika Siswa Perempuan

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
14	2	20%	-	-	7	70%	1	10%	-	-
15	-	-	2	20%	4	40%	3	30%	1	10%
16	-	-	1	10%	4	40%	4	40%	1	10%

Dari Tabel 11 dan Tabel 12 di atas, sebagai berikut.

- 1) Pada pernyataan 14, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Netral” sebagai jawaban. Keduanya memilih “Netral” masing-masing 70%.
- 2) Pada pernyataan 15, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Netral” sebagai jawaban.. Siswa laki-laki cenderung “Netral”

sebagai sebanyak 70% dan siswa perempuan cenderung memilih “Netral” sebanyak 40%.

- 3) Pada pernyataan 16, siswa laki-laki cenderung memilih “Tidak Setuju” sebagai jawaban sebanyak 70%. Sedangkan siswa perempuan cenderung memilih “Netral” dan “Tidak Setuju” masing-masing sebanyak 40%.

Tabel 13. Perbandingan Rajin dalam Belajar dan Rajin Mengerjakan Tugas Matematika Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan

Kode Siswa	Butir Angket			Kode Siswa	Butir Angket		
	14	15	16		14	15	16
S1	3	2	2	S1	5	1	1
S2	3	3	1	S2	5	2	2
S3	2	3	1	S3	3	4	4
S4	3	3	2	S4	3	2	2
S5	2	3	2	S5	3	3	3
S6	3	2	2	S6	3	4	3
S7	3	3	2	S7	3	3	3
S8	2	3	2	S8	2	3	2
S9	3	4	3	S9	3	3	3
S10	3	3	2	S10	3	2	2
Total	27	29	19	Total	33	27	25
Ratarata	2,5			Ratarata	2,83		
%	47%			%	53%		

Pada Tabel 13 di atas, siswa laki-laki dengan kode siswa S1 sampai dengan S10 dan siswa perempuan dengan kode siswa S11 sampai dengan S20. Pada Tabel 13, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih cenderung rajin dalam belajar dan rajin

mengerjakan tugas matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki, dimana siswa perempuan sebesar 53% dan siswa laki-laki sebesar 47%.

e) Tekun dan Disiplin dalam Belajar dan Memiliki Jadwal Belajar

Tabel 14. Deskripsi Tekun dan Disiplin dalam Belajar dan Memiliki Jadwal Belajar Siswa Laki-laki

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
17	1	10%	5	50%	2	20%	2	20%	-	-
18	1	10%	2	20%	5	50%	2	20%	-	-
19	1	10%	5	50%	4	40%	-	-	-	-
20	-	-	-	-	1	10%	7	70%	2	20%

Tabel 15. Deskripsi Tekun dan Disiplin dalam Belajar dan Memiliki Jadwal Belajar Siswa Perempuan

Pernyataan	Jawaban									
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
17	3	30%	4	40%	3	30%	-	-	-	-
18	-	-	3	30%	2	20%	5	50%	-	-
19	-	-	6	60%	3	30%	1	10%	-	-
20	-	-	-	-	1	10%	9	90%	-	-

Dari Tabel 14 dan Tabel 5 di atas, sebagai berikut.

1. Pada pernyataan 17, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Setuju” sebagai jawaban dengan siswa laki-laki sebanyak 50% dan siswa perempuan sebanyak 40%.
2. Pada pernyataan 18, siswa laki-laki cenderung memilih “Netral” sebagai jawaban sebanyak 50%. Sedangkan siswa perempuan cenderung memilih “Tidak Setuju” sebanyak 50%.

3. Pada pernyataan 19, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Setuju” sebagai jawaban dengan siswa laki-laki sebanyak 50% dan siswa perempuan sebanyak 60%.
4. Pada pernyataan 20, baik siswa laki-laki maupun perempuan cenderung memilih “Tidak Setuju” sebagai jawaban dengan siswa laki-laki sebanyak 70% dan siswa perempuan sebanyak 90%.

Tabel 16. Perbandingan Tekun dan Disiplin Belajar dan Memiliki Jadwal Belajar bagi Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan

Kode Siswa	Butir Angket					Kode Siswa	Butir Angket			
	1	2	3	4			1	2	3	4
S1	2	3	3	2		S11	3	3	2	2
S2	3	4	4	1		S12	5	3	4	2
S3	2	3	3	1		S13	5	4	4	2
S4	4	5	5	2		S14	3	2	4	2
S5	4	2	4	3		S15	5	3	4	3
S6	3	3	3	2		S16	3	4	3	2
S7	4	2	4	2		S17	4	2	4	2
S8	5	3	4	2		S18	4	2	4	2
S9	4	4	4	2		S19	4	2	3	2
S10	4	3	3	2		S20	4	2	3	2
Total	35	32	37	19		Total	40	27	35	21
Ratarata	3,075					Ratarata	3,075			
%	50%					%	50%			

Pada Tabel 16 di atas, siswa laki-laki dengan kode siswa S1 sampai dengan S10 dan siswa perempuan dengan kode siswa S11 sampai dengan S20. Pada Tabel 16, dapat disimpulkan bahwa baik siswa perempuan maupun siswa laki-laki, keduanya sama tekun dan disiplin belajar dan memiliki jadwal belajar. Hasil perbandingannya adalah setara yaitu 50% pada setiap siswa laki-laki dan siswa perempuan.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan cenderung SMK Negeri 1 Perbaungan lebih unggul dalam minat belajar matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki SMK Negeri 1 Perbaungan. Hal itu dibuktikan pada hasil jawaban pada angket yang memiliki 5 indikator dengan 20 butir, dimana siswa perempuan lebih unggul dalam rasa senang, ketertarikan, keterlibatan, rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan tugas matematika. Sedangkan untuk indikator 5, yaitu disiplin dan memiliki jadwal belajar, keduanya setara dan tidak ada

perbandingan. Sehingga dalam hal ini, siswa perempuan memiliki minat belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki pada tingkat SMK Negeri 1 Perbaungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatip, A., & Listiana, Y. 2019. Minat, Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam e-Learning Berbasis Edmodo. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 485-496.
- Narendrati, N. 2017. Komparasi Pembelajaran Statistika Melalui Pendekatan CTL dan Problem-Posing Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Minat Belajar Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 67-77.
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. 2020. Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat. *JNPM (Jurnal*

- Nasional Pendidikan Matematika), 4(1), 168-179.
- Permata, C. A. M., & Kristanto, Y. D. 2020. Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 279-291.
- Safitri, W. Y., Retnawati, H., & Rofiki, I. 2020. Pengembangan Film Animasi Aritmetika Sosial Berbasis Ekonomi Syariah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 195-209.
- Sutrisno, Happy. N., & Susanti, W. 2020. Eksperimentasi Model Discovery Learning Terhadap Prestasi dan Minat Belajar Matematika Siswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 580-590.
- Tambunan, H. 2020. Kinerja Guru Matematika SMA dalam Membangun Minat dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(1), 108-117.
- Vahlia, I., ES, R. Y., & Anjar, T. 2017. Efektivitas Pendekatan Saintifik Berbasis Group Investigation dan Discovery Learning Ditinjau dari Minat Belajar Mahasiswa. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 128-135.
- Widyastuti, Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. 2019. Minat Siswa Terhadap Matematika dan Hubungannya dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri. *Jurnal pendidikan Matematika*, 13(1), 83-100.
- Wigati, S. 2019. Penggunaan Media Game Kahoot untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Matematika. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 457-464.